

ABSTRAK

Dewi Listiana. 2009. *Hubungan Aktivitas Mahasiswa dalam Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) II dengan Nilai yang Diperoleh Mahasiswa Prodi Geografi FIS UNNES Angkatan 2006.* Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Drs. Sriyono M.Si dan Drs. R. Sugiyanto, S.U. 103 Halaman

Kata kunci: Aktivitas Mahasiswa, KKL, Nilai

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah mata kuliah yang cukup penting khususnya pada Jurusan Geografi, karena materi geografi mengkaji tentang fenomena – fenomena geosfer dan akan sulit dipelajari hanya dengan teori tanpa praktek di lapangan. Dengan adanya mata kuliah KKL ini, mahasiswa akan mendapat pengetahuan dan pengalaman secara langsung yang dapat digunakan sebagai pengembang materi perkuliahan yang telah diperoleh di dalam kelas. Dalam melaksanakan kegiatan KKL, setiap mahasiswa harus memiliki aktivitas agar kegiatan KKL dari tahap awal sampai tahap akhir kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar tingkat aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) II pada mahasiswa Prodi Geografi FIS UNNES angkatan 2006 ?; (2) Berapa nilai yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan KKL?; (3) Bagaimana hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) II dengan nilai KKL yang diperoleh pada saat yudisium?

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Geografi FIS UNNES angkatan 2006 yang berjumlah 32 mahasiswa. Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena sedikitnya populasi. Metode dalam pengumpulan data adalah observasi, interviu, dan dokumentasi. Adapun variabel yang diteliti adalah aktivitas mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan sebagai variabel bebas dan nilai KKL sebagai variabel terikat. Data yang diambil menggunakan lembar observasi dan interviu untuk mengetahui aktivitas mahasiswa dalam kegiatan KKL, sedangkan nilai KKL diambil menggunakan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan rumus product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase aktivitas mahasiswa dalam tahap persiapan kegiatan KKL adalah sebesar 70,83%, termasuk dalam kriteria "sedang". Pada tahap pelaksanaan kegiatan KKL didapatkan hasil sebesar 73,51 % dan termasuk dalam kriteria "sedang". Pada tahap akhir didapatkan hasil sebesar 66,66 %, termasuk dalam kriteria "sedang". Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi Geografi FIS UNNES angkatan 2006 sudah cukup aktif dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) II di Karangsembung, Kebumen.

Hasil analisis korelasi Product Moment menyatakan hubungan antara aktivitas mahasiswa (X) dengan nilai KKL (Y) adalah nilai r_{hitung} (0.344) lebih kecil daripada r_{tabel} (0,349), untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 30$, ternyata harga $t_{hitung} = 1,939$ lebih kecil dari t_{tabel} (2,042), sehingga H_0 ditolak. Ini berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam kegiatan KKL dengan nilai KKL. Hal ini disebabkan ada kriteria – kriteria tertentu yang dipertimbangkan oleh dosen pembimbing KKL dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa peserta KKL.

Saran yang diajukan adalah : 1) bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan lagi

aktivitasnya dalam kegiatan KKL, bukan karena nilai semata tetapi karena ingin mendapat pengetahuan dan pengalaman. 2) kepada dosen Jurusan Geografi diharapkan memberi tambahan nilai kepada mahasiswa yang memiliki aktivitas tinggi dalam kegiatan KKL. 3) Kepada pihak jurusan perlu mencari lokasi tempat kegiatan KKL yang baru, yang juga banyak terdapat fenomena geografi.